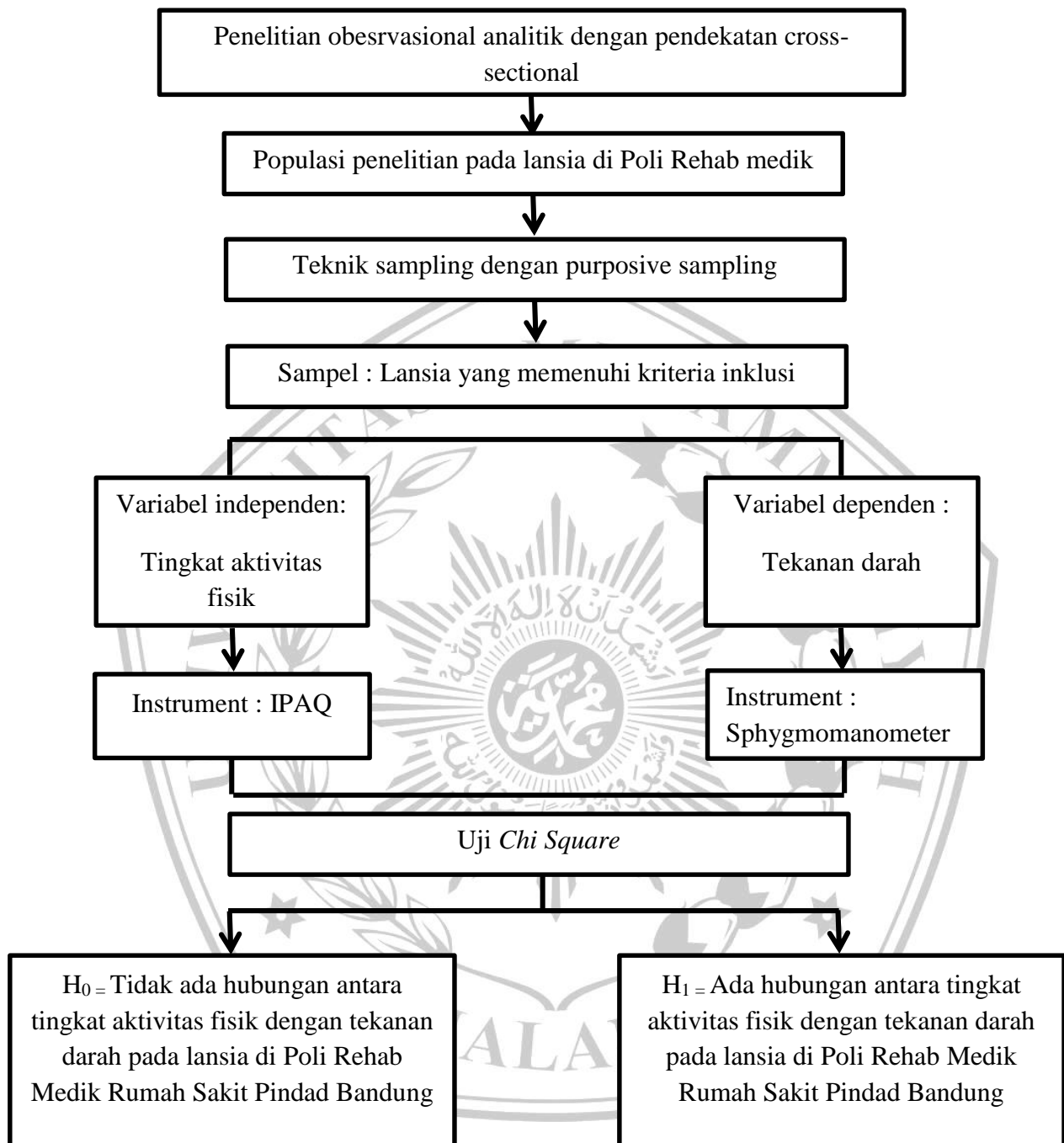


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan observasional analitik, karena peneliti ingin melihat adanya hubungan tingkat aktivitas fisik dengan tekanan darah pada lansia di Rumah Sakit Pindad Bandung. Dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*, dimana variabel independen dan dependen dikumpulkan pada periode yang sama dan dapat diukur menurut keadaan pada saat penelitian. Kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi pengumpulan data dan pengukuran terhadap variabel independen dan dependen. Penelitian ini menganalisis variabel yang berhubungan dengan Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Lansia di Poli Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Umum Pindad Bandung. Yang dideskripsikan menggunakan data dari penyebaran kusioner.

**Bagan 4. 1 Desain Penelitian**

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian yaitu orang yang menjadi subjek dalam penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti (Roflin et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Poli Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Pindad Bandung sebanyak 55 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memenuhi kriteria menjadi sumber data dalam penelitian, yang memiliki bagian dari jumlah komponen pada populasi (Desmawati E., 2023). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia di Poli Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Pindad Bandung sebanyak 35 orang.

3. Teknik *Sampling*

Teknik sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling merupakan teknik sampling paling sederhana dalam non probability sampling untuk memilih sampel dalam populasi (Kusumastuti et al., 2020).

a. Kriteria inklusi

Definisi kriteria inklusi merupakan subjek penelitian yang memiliki karakteristik umum terhadap populasi yang ingin diteliti. dibawah ini merupakan karakteristik sampel yang akan diteliti pada penelitian ini :

- 1) Berusia >60 tahun.
- 2) Lansia yang kooperatif.
- 3) Lansia yang mampu mobilisasi secara mandiri.

4) Lansia di Poli Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Pindad Bandung.

b. Kriteria eksklusi

Merupakan subjek dengan kriteria inklusi yang tidak tercukupi syaratnya, maka dapat dijadikan sebagai kategori dari kriteria eksklusi, sehingga tidak menjadi subjek sebagai responden penelitian. Dibawah ini merupakan kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- 1) Lansia yang tidak komunikatif.
- 2) Lansia yang memiliki riwayat penyakit jantung hipertensi.
- 3) Lansia yang menggunakan alat bantu tongkat dan kursi roda.
- 4) Lansia yang memiliki riwayat fraktur pada ekstermitas.

C. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti (Ulfa R., 2021). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (variabel bebas) ialah yang dapat menjadi sebab dalam penelitian (mempengaruhi) dan variabel independen (variabel terikat) yaitu yang menjadi akibat dalam penelitian (dipengaruhi).

Berikut tabel penjelasan mengenai definisi operasional dalam penelitian ini :

Tabel 4. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil
Variabel dependen : Tingkat aktivitas fisik	Aktifitas fisik merupakan setiap gerakan tubuh yang meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi atau pembakaran kalori.	<i>International physical activity Questionnaire</i> (IPAQ)	Ordinal	Rendah : 600 MET menit/minggu Sedang : >600-3000 MET menit/minggu

				Tinggi : >3000 MET menit/minggu
Variabel independen : Tekanan darah	Tekanan darah yaitu merupakan suatu tekanan yang ditimbulkan oleh darah pada seluruh permukaan dinding pembuluh darah.	<i>Sphygmomano meter</i>	Ordinal	Rendah : <120/60 mmHg Normal : 120/80 mmHg Prehipertensi : 120-139/80-90 mmHg Hipertensi derajat I : 140-149/90-99mmHg Hipertensi derajat II : >160/>100 mmHg

D. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Pindad Bandung.

E. Waktu penelitian

Waktu penelitian 21 Februari 2024.

F. Etika penelitian

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Merupakan persetujuan yang dibuat antara peneliti dengan responden sebagai tanda persetujuan yang tidak hanya dilakukan secara lisan, harus dilakukan secara tertulis agar hal itu menjadi legal.

informed consent memberikan informasi bahwa responden memahami dengan baik alasan, keuntungan dan kerugian dan proses penelitian,

kemudian setuju untuk mengikuti intervensi yang dilakukan terhadapnya dengan menandatangani lembar persetujuan yang diberikan peneliti (Kurniawan, 2017).

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Persyaratan untuk melindungi privasi responden pada setiap hasil data dari penelitian yang akan diberikan kode dengan mencantumkan inisial dari responden (Nursalam, 2014).

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Etika dengan menjaga kerahasiaan responden seperti pada informasi pengumpulan data, hanya data tertentu yang digunakan peneliti dan dibagikan sebagai hasil riset (Nursalam, 2014).

G. Alat pengumpulan data

1. Lembar kusioner *Internasional physical activity questionnaire* (IPAQ)
2. Alat *sphygmomanometer*

H. Prosedur pengumpulan data

1. Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan :

a. Tahap persiapan peneliti

- 1) Melakukan penyusunan proposal penelitian.
- 2) Peneliti mempersiapkan surat izin penelitian yang dispakan dari kampus.

- 3) Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan dan kuisioner IPAQ dan mempersiapkan alat *sphygmomanometer*.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Pengisian lembar persetujuan yang akan di isi oleh responden dan memberikan penjelasan secara lisan dan tulisan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian dan prosedur yang dilakukan saat penelitian.
- 2) Peneliti menyiapkan semua alat yang diperlukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Peneliti menyiapkan kuisioner IPAQ dan alat *sphygmomanometer*.
- 3) Peneliti mengucapkan berterimakasih atas ketersediaan responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

c. Tahap pengumpulan data

- 1) Memeriksa identitas responden dengan lengkap seperti nama, jenis kelamin dan usia.
- 2) Mencatat data yang didapat dari responden untuk dilakukan pengolahan data.

d. Tahap pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap sebagai

berikut:

1) *Editing*

Editing yaitu memeriksa kelengkapan data yang diperoleh, kesinambungan data, sekeragaman data dan kejelasan jawaban

responden pada pengisian kuisioner. *Editing* adalah suatu kegiatan pengecekan dan perbaikan isian kuisioner (Soekidjo, 2010). Data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti menyebarkan kuisioner, kemudian kuisioner tersebut diperiksa untuk memastikan seluruh data yang dibutuhkan sudah lengkap dan jawaban sudah sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner.

2) *Coding*

Coding yaitu teknik penyederhanaan data dengan memberikan kode tertentu atau mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka (Soekidjo, 2010).

3) *Data entry*

Data Entry dalam penelitian ini dapat dilakukan setelah semua isian kuisioner terisi dan benar, serta telah melalui proses pengkodean, kemudian langkah yang dilakukan selanjutnya adalah mengentri data yang terdapat pada kuisioner ke perangkat komputer.

4) *Cleaning data*

Cleaning data yaitu kegiatan peneliti untuk melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam aplikasi komputer untuk pengolahan data dan menghindari kesalahan pengelompokan data, sehingga data siap untuk dianalisis (Surahman et al.,2016).

I. Rencana analisis data

Analisis data merupakan proses mengelompokkan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat atau analisis satu variabel, karakteristik responden dalam penelitian ini usia dan jenis kelamin.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Surahman et al,2016). Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan dengan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan tingkat aktifitas fisik dengan tekanan darah pada lansia di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen. Apanila nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen.